BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pembahasan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka dapat diperoleh simpulan antara lain: Perencanaan program PKB AISBER dilakukan dengan mengadakan rapat bersama tim pengembang sekolah kemudian disosialisasikan yang diikuti oleh seluruh orang tua/wali murid, dewan guru, dan siswa setelah itu menyiapkan beberapa dokumen dan materi yang akan diajarkan terakhir merencanakan penilaian. Untuk pelaksanaannya melalui pengembangan diri, layanan konseling, dan diajarkan oleh guru kelas, dengan pembiasaan akhlakul karimah yaitu 15 menit sebelum melaksanakan pembelajaran dikelas peserta didik dibiasakan melaksanakan ibadah sholat dhuha, mengaji dan hafalan asmaul husna. Setelah melaksanakan pembelajaran reguler peserta didik diberi jam pelajaran tambahan selama 30 menit. Guru juga memberikan buku kepribadian tiap siswa-siswa yang memuat: catatan hafalan juz 30, catatan hafalan asmaul husna, catatan sholat wajib, catatan kepribadian siswa di rumah. Penilaian dilakukan melalui penilaian harian, penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester.

Program PKB AISBER dalam membentuk kompetensi bahasa dan keagamaan siswasangatpentingantara lain dapat meminimalisir dampak negatif penggunaan gawai dengan kegiatan mengaji dan belajar dirumah masing-masing, mampu menambah kemampuan belajar agama Islam dan berbahasa

meliputi bahasa Arab dan bahasa Inggris, menjadikan anak-anak memiliki pengetahuan agama yang lebih dan menjadi lebih religius serta memiliki kecakapan dalam berbahasa asing khususnya bahasa Arab dan bahasa Inggris, mampu mengembangkan kompetensi dan kepribadian yang akhlakul karimah, di SD tidak ada kurikulum bahasa Inggris dan bahasa Arab, sehingga program PKB AISBER ini sangat membantu siswa untuk belajar lebih dalam lagi sehingga di tingkat sekolah lanjutan mereka tidak kesulitan dalam belajar Inggris maupun Arab.

B. Implikasi

Berikut kami sajikan implikasi penelitian:

Melalui program PKB AISBER dapat membentuk kompetensi bahasa dan keagamaan kompetensi bahasa dan keagamaan siswa semakin meningkat, siswa semakin memahami bahasa asing khususnya bahasa Arab dan Inggris. Selain itu siswa juga menjadi lebih berperilaku akhlakul karimah setelah pembelajaran PKB AISBER diterapkan

Pihak pendidik menjadi semakin kreatif dalam menerapkan Program PKB AISBER di sekolah karena pendidik mau tidak mau harus belajar materi baru yang bukan merupakan jurusan yang diampu selama ini, yaitu guru kelas.

Pihak orang tua peserta didik, masyarakat pada umumnya dan pemerintah setempat memberikan apresiasi atas penyelenggaraan Program PKB AISBER di SDN Mulyoagung Kecamatan Balen yang bernuansa *religius* baik berupa materi maupun non materi.

C. Saran

Dari simpulan di atas maka kami sajikan saran sebagai berikut:

1. Hendaknya sekolah dapat mempertahankan apa yang telah dicapai saat ini dan dikembangkan lagi terkait PKB AISBER dalam membentuk kompetensi bahasa dan keagamaan siswaserta tetap melakukan evaluasi berkelanjutan terkait program dan pembiasaan yang diterapkan di SDN Mulyoagung agar menjadi lebih baik lagi.
2. Hendaknya para pendidik untuk meningkatkan usaha yang dilakukan baik dalam proses pembelajaran maupun dalam pembinaan yang dilakukan terkait PKB AISBER dalam membentuk kompetensi bahasa dan keagamaan. Kemudian selalu berusaha meningkatkan kualitas diri agar dapat menjadi panutan yang lebih baik untuk peserta didiknya.
3. Kepada Peserta Didik
Hendaknya peserta didik SDN Mulyoagung kecamatan Balen agar mempunyai kesadaran yang tinggi dan penuh tanggungjawab dalam mengikuti pembelajaran dan kegiatan keagamaan disekolah.
4. Kepada Penelitian yang Akan Datang
Hendaknya dapat melakukan penelitian lebih mendalam mengenai Program PKB AISBER dalam membentuk kompetensi bahasa dan keagamaan siswa, meskipun dengan fokus yang berbeda.